

**Induksi Planlet Kantong Semar (*Nepenthes ampullaria* Jack) pada Berbagai
Konsentrasi Thiamin dan Benzyl Amino Purine**

Secara In Vitro

Oleh : Arwinda Dinar Cryssanti

Dibimbing oleh : Ir. Ari Wijayani, MP. dan Endah Wahyurini, SP, M.Si.

ABSTRAK

Salah satu flora tropis Indonesia, yang merupakan sumber keanekaragaman hayati dan terancam punah adalah *Nepenthes*. Salah satu upaya agar *Nepenthes* tidak terancam punah dengan menggunakan perbanyakan secara kultur jaringan. Penelitian bertujuan untuk menentukan interaksi yang paling baik antara konsentrasi Thiamin dan Benzyl Amino Purine terhadap pertumbuhan planlet *Nepenthes* secara *in vitro*, untuk menentukan konsentrasi Thiamin yang paling baik terhadap pertumbuhan planlet *Nepenthes* secara *in vitro*, dan untuk menentukan konsentrasi Benzyl Amino Purine yang paling baik terhadap pertumbuhan planlet *Nepenthes* secara *in vitro*. Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Bioteknologi Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta pada bulan Januari 2018 sampai April 2018. Metode penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan dua faktor. Faktor pertama adalah berbagai konsentrasi Thiamin 8 ppm, 10 ppm, dan 12 ppm. Faktor kedua adalah berbagai konsentrasi Benzil Amino Purine 0,5 ppm, 1 ppm, dan 1,5 ppm. Setiap kombinasi perlakuan diulang 3 kali. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada berbagai konsentrasi Thiamin dan Benzyl Amino Purine tidak ada interaksi terhadap pertumbuhan planlet *Nepenthes* secara *in vitro*. Penggunaan konsentrasi Thiamin 10 ppm (T2) menghasilkan paling baik terhadap parameter jumlah tunas dan tinggi tunas. Konsentrasi Benzil Amino Purine 1 ppm (B2) menghasilkan paling baik terhadap parameter jumlah tunas, tinggi tunas, dan jumlah daun.

Kata kunci : *Nepenthes*, Thiamin, Benzyl Amino Purine